

ABSTRACT

Background : Hypertension is a condition when blood pressure is more than 140/90 mmHg. Hypertension is more common in the elderly due to physical changes that occur in the elderly. The condition of patients suffering from hypertension will get worse when the patient is not compliant in treatment, which means the patient does not take anti-hypertension drugs regularly. One of the factors that can cause non-compliance is family support and the purpose of the study was conducted to determine the relationship between family support and adherence to taking medication for elderly hypertension at the Muara Kumpeh Health Center.

Methods : The type of research used is quantitative research with a correlational descriptive design through a cross sectional approach. The number of samples in this study were 90 people using accidental sampling technique. The sample in this study were hypertensive elderly who came to the Muara Kumpeh Health Center. The measuring tool in this study was the family support questionnaire and the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) to measure the level of adherence. This study uses data analysis, namely Univariate and Bivariate with the Spearman Rho statistical test.

Results : Most of the respondents had sufficient family support with a percentage of 81%, most of the respondents had a moderate level of compliance, namely 51%, and based on the results of the Spearman rho statistical test, it was found sig.(2-tailed), namely 0.000 and R 0.491**

Conclusions : There was a relationship between family support and adherence to taking medication for elderly hypertension at the Muara Kumpeh Health Center in 2023 and hopefully can improve and maintain family obedience and support for elderly hypertensives in their role as a family both emotionally, appreciatively, instrumentally, and informationally.

Keywords : Elderly, Hypertension, Compliance, Family Support.

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan keadaan ketika tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg. Hipertensi lebih sering terjadi pada lansia akibat adanya perubahan fisik yang terjadi pada lansia. Kondisi pasien yang menderita hipertensi akan semakin memburuk ketika pasien tidak patuh dalam pengobatan yang artinya pasien tidak mengonsumsi obat anti hipertensi secara rutin. Salah satu faktor yang bisa menyebabkan ketidakpatuhan adalah dukungan dari keluarga. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat lansia hipertensi di Puskesmas Muara Kumpeh.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif korelasional* melalui pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 orang dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Sampel penelitian ini adalah lansia hipertensi yang datang ke Puskesmas Muara Kumpeh. Alat ukur pada penelitian ini dengan kuesioner dukungan keluarga dan *Morinsky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) untuk mengukur tingkat kepatuhan. Penelitian ini menggunakan Analisa data yaitu Univariat dan Bivariat dengan uji statistik *Spearman Rho*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga cukup dengan presentase 81%, sebagian besar responden memiliki tingkat kepatuhan sedang yaitu sebesar 51%, dan berdasarkan hasil uji statistik *spearman rho* didapatkan sig.(2-tailed) yaitu 0,000 dan nilai R 0,491**

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat lansia hipertensi di Puskesmas Muara Kumpeh dan diharapkan agar dapat meningkatkan dan mempertahankan kepatuhan dan dukungan keluarga kepada lansia hipertensi dalam peran sebagai keluarga baik secara emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi.

Kata Kunci : Lansia, Hipertensi, Kepatuhan, Dukungan Keluarga.